

Project Requirement Document

Kopi Paste

PROJECT TITLE: “OmahArsip: Web Platform untuk Panduan Pemula & Arsip Pengembangan Skill”





Table of Contents

Team Structure	3
Project Overview	4
1. Executive Summary	4
2. Design and Implementation Constraints	4
3. Assumptions and Dependencies	4
Project Requirements	5
4. Interfaces	5
5. Functional Requirements	5
6. Use-Case Requirements	5
7. Non-Functional Requirements	5
Project Execution	6
8. Project Scope	6
9. Project Deliverables	6
10. Timeframe and Milestones	6
11. Challenges and Open Questions	6



Team Structure

1. Muhammad Javier
 - Divisi Managerial: Project Manager
 - Divisi Teknis: DSAI
 - Responsibility: Project Requirements Documents (PRD)
2. Leilani Fitria Salimah Hadiwibowo
 - Divisi Managerial: Skill Development
 - Divisi Teknis: Cyber Security
 - Responsibility: UI Design
3. Anders Emmanuel Tan
 - Divisi Managerial: -
 - Divisi Teknis: Game Development
 - Responsibility: Copywriting
4. Rifky Setiawan
 - Divisi Managerial: -
 - Divisi Teknis: Back End
 - Responsibility: Website Development
5. Ayasha Rahmadinni
 - Divisi Managerial: Human Development
 - Divisi Teknis: Front End
 - Responsibility: Website Development



Project Overview

1. Executive Summary

Tim 9 mengangkat isu Skill Development sebagai fokus utama dengan merancang sebuah platform web yang menyediakan panduan bagi pemula serta arsip pengembangan skill lintas divisi. Fitur Panduan Pemula bertujuan untuk mempermudah individu yang ingin mengenal lebih jauh suatu divisi melalui materi pengenalan dan pelatihan dasar. Sementara itu, fitur Arsip berfungsi sebagai pusat dokumentasi dan akses terhadap berbagai pelatihan yang telah diselenggarakan oleh seluruh divisi, sehingga mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan dan terstruktur.

2. Design and Implementation Constraints

Proyek ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dipengaruhi oleh sifatnya sebagai project OmahTI Internship 2025 yang dikembangkan oleh tim 9 OmahTI Internship. Keterbatasan meliputi:

1. Keterbatasan Sumber Daya

Dalam proyek pembuatan website, dibutuhkan tim yang saling melengkapi dan mencakup berbagai peran teknis. Tim 9 belum memiliki UI *specialist*, sehingga tampilan antarmuka yang dihasilkan masih kurang optimal.

3. Assumptions and Dependencies

Dalam pelaksanaan proyek ini, diasumsikan bahwa prioritas pengerjaannya berada pada tingkat yang relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar anggota tim memiliki beban kerja yang cukup tinggi di luar proyek, baik dalam kegiatan akademik maupun tanggung jawab organisasi lainnya. Oleh karena itu, pengerjaan proyek dilakukan secara fleksibel, menyesuaikan dengan ketersediaan waktu masing-masing anggota tanpa mengganggu komitmen utama mereka.



Project Requirements

4. Interfaces

4.1. User Interfaces

Bagian ini menjelaskan bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan platform OmahArsip. Desain platform mengikuti pendekatan yang minimalis dan terstruktur, dengan penggunaan tema gelap dan aksen warna oranye sesuai dengan pedoman visual OmahTI.

Komponen UI mencakup:

- **Landing Page**

Menampilkan Hero Section yang menjelaskan tujuan utama platform OmahArsip dan memberikan pengantar singkat. Navigasi jelas disediakan menuju halaman Roadmaps dan Archive.

- **Sistem Navigasi**

Menggunakan navbar atau sidebar yang konsisten di setiap halaman, untuk memudahkan pengguna berpindah antar bagian utama.

- **Halaman Roadmaps**

Menyajikan roadmap pengembangan skill dalam format grid atau diagram pohon, dengan setiap item menampilkan judul dan deskripsi singkat.

- **Halaman Archive**

Menampilkan arsip dalam format card yang mencakup judul, deskripsi singkat, dan tanggal. Pengguna dapat mengklik kartu untuk melihat detail arsip.

4.2. Software Interfaces

Platform ini akan di-deploy menggunakan metode yang ringan, seperti menggunakan GitHub Pages atau Netlify. Untuk sistem penyimpanan, saat ini akan menggunakan Google Drive atau file JSON statis guna menyimpan data arsip dan roadmap.

Pengembangan lebih lanjut dapat mempertimbangkan integrasi dengan database cloud atau backend dinamis untuk mendukung manajemen data yang lebih kompleks.



5. Functional Requirements

5.1. User Managements

- FR-1: Pengguna dapat melihat seluruh arsip kegiatan OmahTI.
- FR-2: Pengguna dapat mengakses roadmap materi pengembangan skill.
- FR-3: Pengguna dapat bernavigasi antara Landing Page, Roadmaps, dan Archive.
- FR-4: Pengguna dapat melihat detail arsip dengan mengklik salah satu card arsip.
- FR-5: Sistem harus menampilkan roadmap dalam format visual yang terorganisir.

6. Use-Case Requirements

Bagian ini menggambarkan skenario penggunaan khas dari sudut pandang pengguna.

- UC-1: Anggota baru OmahTI mengakses platform dan memulai dari Landing Page untuk memahami tujuan platform.
- UC-2: Pengguna menjelajahi roadmap pembelajaran pada halaman Roadmaps untuk mengetahui urutan materi dalam suatu divisi.
- UC-3: Pengguna membuka halaman Archive, memilih salah satu arsip, dan melihat informasi lengkap dari kegiatan tersebut.

7. Non-Functional Requirements

Bagian ini menjelaskan atribut kualitas dan teknis dari platform.

- NFR-1: Navigasi platform harus intuitif dan konsisten di seluruh halaman.
- NFR-2: Platform menggunakan tema gelap dengan aksen warna oranye sesuai dengan desain yang telah ditentukan.
- NFR-3: Halaman harus dapat dimuat dalam waktu maksimal 3 detik, meskipun menampilkan banyak data arsip.
- NFR-4: Sistem dirancang agar dapat diskalakan, memungkinkan pengembangan seperti integrasi database atau akses admin di masa depan.
- NFR-5: Data roadmap dan arsip harus disimpan secara terstruktur dan mudah diakses.



Project Execution

8. Project Scope

- Pengembangan platform web bernama OmahArsip yang terdiri dari dua fitur utama:
 - Roadmaps: Panduan pembelajaran awal untuk setiap divisi OmahTI.
 - Archive: Arsip dokumentasi dari kegiatan pengembangan skill oleh divisi-divisi di OmahTI.
- Desain dan implementasi antarmuka pengguna (UI) berbasis tema gelap dengan aksen oranye, mengikuti tema OmahTI sekarang.
- Navigasi konsisten antara halaman utama: Landing, Roadmaps, dan Archive.
- Penggunaan sistem penyimpanan awal yang sederhana (Google Drive atau file JSON statis).

9. Project Deliverables

1. Situs Web Fungsional
 - Terdiri dari halaman Landing, Roadmaps, dan Archive
2. Fitur Navigasi Lengkap
 - Navbar untuk pindah-pindah antar halaman utama fitur-fitur;
 - Footer sebagai bagian informasi penutup yang memuat identitas organisasi, tombol untuk mengontak organisasi, dan kredibilitas proyek.
3. Konten Awal
 - Minimal 3 roadmap dan 6 arsip dari divisi berbeda sebagai konten contoh pada landing-page



1. Timeframe and Milestones

Tahap ke-	Milestone	Deskripsi
1	UX Research (Kebutuhan Divisi)	Melakukan riset terkait kebutuhan Skill Development divisi untuk roadmap dan arsip konten.
2	User Flow	Menyusun alur penggunaan sistem dari sudut pandang pengguna (user journey).
3	Wireframe	Membuat sketsa awal desain antarmuka (low fidelity) untuk tiap halaman utama.
4	Penentuan Tema & Design System	Menentukan palet warna, tipografi, dan elemen visual yang konsisten di seluruh platform.
5	Hi-Fidelity Design	Menerjemahkan wireframe menjadi desain antarmuka final (Hi-fi) yang siap dikembangkan.
6	Web Development	Implementasi desain ke dalam bentuk website fungsional (frontend development).
7	Deployment	Melakukan uji coba dan publikasi platform ke hosting sederhana (Vercel).



2. Challenges and Open Questions

Tantangan:

1. Keterbatasan Konten dari Divisi

Beberapa divisi di OmahTI belum memiliki dokumentasi arsip, roadmap, maupun struktur pengembangan skill yang memadai, sehingga berpotensi menyebabkan kesenjangan konten pada tahap awal implementasi platform.

2. Zero-Budget Project

Karena proyek ini bersifat mandiri dan dikembangkan sepenuhnya oleh internal tim OmahTI, maka tidak memerlukan dukungan outsourcing maupun infrastruktur server tambahan pada tahap awal. Menggunakan vercel sebagai media hosting dan domain OmahTI yang sudah ada

3. Keterbatasan Teknis Pengelolaan Konten

Platform versi awal belum mendukung pengelolaan konten secara dinamis (belum ada admin panel atau CMS), sehingga pengubahan data harus dilakukan secara manual.

4. Waktu dan Sumber Daya Terbatas

Tim pengembang merupakan mahasiswa aktif dengan tanggung jawab lain, sehingga pengerjaan harus disesuaikan dengan jadwal masing-masing.

Pertanyaan:

1. Pengelolaan Konten Jangka Panjang

Siapa yang akan bertanggung jawab untuk mengelola, memperbarui, dan memverifikasi isi roadmap serta arsip ke depannya?

2. Potensi Pengembangan Lanjutan


Apakah platform ini akan dikembangkan lebih lanjut dengan fitur seperti upload dinamis atau integrasi sistem internal OmahTI?




3. Standarisasi Konten antar Divisi

Apakah akan ada standar baku dalam penyusunan roadmap dan arsip agar konten dari tiap divisi konsisten secara kualitas dan format?



Gedung Fakultas MIPA UGM, Sekip 
Utara, Bulaksumur, Sinduandi, Mlati,
Sleman, D.I Yogyakarta

omahti.mipa@ugm.ac.id 

Visit us on
omahti.web.id